

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak mulia merupakan aspek penting dalam mendidik anak. Bahkan suatu bangsa yang berkarakter juga ditentukan oleh tingkat akhlak bangsanya. Dalam pandangan tersebut juga dinyatakan tentang pembentukan watak. Pembentukan watak ini dapat dikatakan sebagai upaya membentuk karakter (M.Furqon), Tanpa karakter seseorang dengan mudah melakukan sesuatu apapun yang dapat menyakiti atau menyengsarakan orang lain. Karakter adalah kepemilikan akan hal-hal yang baik. Orang tua dan pendidik memiliki tugas mendidik anak dengan muatan karakter melalui materi pelajaran yang diajarkan (Thomas Lickona :2012)

Mengingat pentingnya karakter dalam membangun sumber daya manusia yang kuat, maka perlu pendidikan karakter yang dilakukan dengan terarah dan tepat. Oleh karena itu diperlukan kepedulian oleh berbagai pihak baik pemerintah masyarakat keluarga maupun sekolah. Kondisi ini akan terbangun jika semua pihak memiliki kesadaran bersama dalam membangun pendidikan karakter yang diintegrasikan ke dalam seluruh aspek kehidupan, termasuk kehidupan keluarga dan sekolah.

Dalam konteks pengembangan kurikulum pendidikan karakter religious akan menghantarkan peserta didik dengan potensi yang

dimilikinya menjadi insan-insan yang beriman dan bertakwa dan berakhlak mulia, tertib dan disiplin sesuai dengan peraturan yang ada. Sopan santun terhadap guru dan orang tua, jujur, rajin belajar, menghargai sesama dan peduli terhadap lingkungannya. Dengan potensi peserta didik yang dimilikinya mereka dapat berfikir kritis kreatif inovatif percaya diri dan mandiri. Hal tersebut dijadikan sebagai landasan untuk mewujudkan masyarakat berakhlak mulia bermoral, beretika berbudaya dan beradab berdasarkan falsafah pancasila

Pendidikan karakter merupakan proses penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan (kognitif), kesadaran atau kehendak, dan Tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil. Penerapan pendidikan karakter di sekolah, semua stakeholders (tenaga pendidik dan kependidikan, orangtua, komite sekolah, masyarakat, dan sebagainya) harus dilibatkan, termasuk juga komponen-komponen pendidikan itu sendiri seperti: kurikulum, sarana prasarana, manajemen sekolah, pembelajaran dan evaluasi di desain secara terintegrasi dan saling mendukung.

Perkembangan dewasa ini menunjukkan bahwa intensitas pengamalan ritual keagamaan mengalami kemerosotan, hal ini merupakan dampak negatif dari perkembangan teknologi yang semakin pesat. Kondisi saat ini siswa menghabiskan sebagian waktunya didepan layar komputer,

laptop dan handphone, WA, media sosial, dan lain sebagainya. Bahkan permasalahan nyata yang tampak dan diakui oleh orangtua siswa sekarang ini maraknya permainan game online dan karakter yang sering berbeda saat dirumah dengan di sekolah. Jika di sekolah mereka disibukan dengan kegiatan-kegiatan yang positif, sementara di rumah lebih banyak menghabiskan waktu mereka dengan game online.

SD IT Ar Rahmah merupakan lembaga pendidikan Islam yang semakin tampak tampil beda, eksis dan menjadi dambaan baik bagi setiap peserta didik maupun orang tuanya melalui pengintegrasian dan internalisasi nilai-nilai Islami pendidikan di dalam hidup dan kehidupan para pelajar sesuai dengan dambaan bersama sebagaimana yang tercantum dalam Visi sekolah SDIT Ar Rahmah Pacitan yaitu Terwujudnya Siswa-Siswi yang cerdas mandiri, Berakhlak Mulia dan berwawasan Lingkungan untuk mengembangkan siswa secara holistik, termasuk aspek keagamaan dan spiritual. SD IT Ar Rahmah berkomitmen untuk membentuk siswa yang berakhlak mulia, memiliki pemahaman yang baik tentang ajaran agama, dan dapat menerapkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan pembelajaran di SD IT Ar Rahmah mengadopsi pendekatan pendidikan berbasis nilai-nilai agama dan moral. karakter religius menjadi peran penting dalam membentuk kepribadian dan perilaku siswa. Oleh karena itu, program pengembangan karakter yang fokus pada pemahaman agama, etika, moralitas, dan pengamalan nilai-nilai agama.

Upaya untuk memperkuat nilai-nilai toleransi, penghormatan, dan saling pengertian antaragama. Sekolah ini mungkin mengakui pentingnya memahami dan menghargai perbedaan agama, serta mempromosikan dialog antaragama yang sehat dan membangun persatuan dalam keragaman.

Membentuk kepribadian yang kuat pendidikan karakter religius dapat membantu siswa memperoleh fondasi moral dan etika yang kokoh. Program ini mungkin bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa yang jujur, bertanggung jawab, memiliki sikap empati, dan berkomitmen pada ajaran agama yang dianutnya. Tujuannya adalah agar siswa dapat menjadi individu yang baik dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Sekolah ini mengakui pentingnya mengembangkan kecerdasan intelektual dan spiritual secara sejalan. Dengan demikian, mereka memperkenalkan program pengembangan karakter religius untuk memastikan siswa mendapatkan pendidikan yang komprehensif.

Melalui program pengembangan karakter religius, SD IT Ar Rahmah Pacitan berusaha untuk membentuk siswa yang memiliki pemahaman yang kuat tentang agama, nilai-nilai moral yang kokoh, sikap toleransi, dan kepribadian yang terarah. Program ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar menjadi individu yang religius dan memiliki kontribusi positif dalam kehidupan mereka dan masyarakat sekitar

Berdasarkan hasil Observasi peneliti di SD IT Ar Rahmah Pacitan,,peneliti menemukan bahwa SD IT Ar Rahmah Pacitan merupakan

lembaga pendidikan yang telah melaksanakan program pendidikan berbasis islami, hal ini dibuktikan dalam jurnal yang ditulis oleh Markhamah dkk berjudul Manajemen Pembelajaran Tahfidz Qur'an dengan Metode Talaqqi di SDIT Ar Rahmah Pacitan (Markhamah:2022)

Paparan di atas menunjukkan bahwa sekolah tersebut merupakan sekolah yang sungguh-sungguh menerapkan pendidikan karakter yang ditandai dengan adanya kegiatan-kegiatan atau program yang menumbuhkan karakter religius pada peserta didik. Faktanya, banyak orang tua yang menginginkan anaknya bersekolah di SD IT Ar Rahmah dengan tujuan agar anak-anaknya bukan hanya cerdas dalam akademik tetapi juga cerdas spiritual dan berkarakter..

Berdasar pada hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dengan orang tua siswa serta kepala sekolah SD IT Ar Rahmah Pacitan mengenai harapan, serta mengkaji tentang pentingnya peran karakter religius dalam diri manusia peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Berdasarkan uraian tersebut peneliti akan meneliti Program Pengembangan Karakter Religius Siswa Di SD IT Ar Rahmah Pacitan

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apa program pengembangan karakter religious ?
2. Bagaimana Penerapan program pengembangan karakter religious ?

3. Bagaimana hasil penerapan program pengembangan karakter religious ?
4. Kendala apa yang dihadapi dalam penerapan program pengembangan karakter ?
5. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala penerapan pengembangan karakter religious ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendiskripsikan program pengembangan karakter religious
2. Untuk mendiskripsikan penerapan program pengembangan karakter religious
3. Untuk mendiskripsikan hasil penerapan program pengembangan karakter religious
4. Untuk mendiskripsikan kendala yang dihadapi dalam penerapan program pengembangan karakter religious
5. Untuk mendiskripsikan solusi untuk mengatasi kendala penerapan pengembangan karakter religious

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian adalah :

1. Manfaat Teoretis: Secara teoritis, hasil penelitian ini akan mampu menggambarkan fakta lapangan mengenai Pengembangan Karakter Religius Siswa Di SD IT Ar Rahmah Pacitan

2. Manfaat Praktis : Secara praktis peneliti ini akan bermanfaat bagi guru dan calon peneliti, diantaranya sebagai berikut.
 - a. Bagi guru hasil penelitian dapat dijadikan masukan pada perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pendidikan karakter
 - b. Bagi calon Peneliti Hasil peneliti dapat dijadikan refleksi untuk mengembangkan penelitian lain yang berkaitan.
 - c. Bagi siswa Melatih dan mengembangkan Pengembangan Karakter Religius